

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita – cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan – perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada

seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rendahnya kualitas pendidikan menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan bangsa ini. Sebab disadari atau tidak, kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Bangsa yang maju selalu didukung oleh kualitas pendidikan yang baik, sementara bangsa yang terbelakang bisa dipastikan tidak memiliki kualitas pendidikan yang memadai. Karena itulah, pembaruan pendidikan mutlak dilakukan demi peningkatan kualitas pendidikan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Menurut Nurhadi, dkk. salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam konteks pembaruan pendidikan adalah pembaruan dalam efektivitas strategi pembelajaran. Pembaruan efektivitas strategi pembelajaran dimaksudkan bahwa harus ada upaya terobosan untuk mencari strategi dan metode pembelajaran yang efektif oleh guru di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa.¹

Jika pendidik menginginkan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau strategi penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ia juga dapat mempergunakan strategi mengajar

¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), h. 115

secara bervariasi, sebab masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaannya pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik. Pemilihan teknik dan strategi yang tepat memerlukan keahlian tersendiri, sehingga pendidik harus pandai memilih dan menerapkannya.²

Strategi mengajar banyak ragamnya, kita sebagai pendidik tentu harus memiliki metode dan strategi mengajar yang beraneka ragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya satu metode dan strategi saja, tetapi harus divariasikan, yaitu disesuaikan dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu, sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat terwujud atau tercapai. Dalam Q.S. Ali Imran [3] ayat 159 Allah SWT berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ

وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar,

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, ((Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 231

tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali Imran [3] ayat 159).

Secara redaksional ayat ini ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW supaya memusyawarahkan persoalan-persoalan tertentu dengan para sahabat atau anggota masyarakatnya.

Dari pernyataan tersebut kita mengerti bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan maka seorang guru harus bertanggung jawab bagaimana mengatur, mengelola kelas, dan memilih metode serta strategi yang relevan dengan materi. Sehingga siswa mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang pendidik harus membimbing, mengarahkan dan menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien guru Pendidikan Agama Islam termasuk di madrasah Diniyah harus berusaha mengurangi metode ceramah dan mulai mengembangkan metode dan strategi lain dengan melibatkan siswa secara aktif. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan pelajar itu sendiri. Kegiatan belajar akan aktif apabila peserta didik melakukan kegiatan belajar yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak-otak mereka untuk mempelajari gagasan-gagasan memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berpendapat. Menurut Silberman, “tanpa peluang untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, mempraktikkan, dan mengajarkan kepada siswa lain, proses belajar yang sesungguhnya tidak akan terjadi.”³ Hal ini dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa selama proses belajar terjadi.

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴

Berdasarkan tujuan tersebut, guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilakukannya. Oleh karena itu, guru agama terutama guru di Madrasah Diniyah yang dalam mengajar khususnya mata pelajaran Fiqih harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai macam metode dan strategi mengajar, karena metode dan strategi merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan.⁵

Salah satu strategi yang dapat menggugah semangat dan minat belajar dalam proses belajar mengajar adalah strategi *Quantum Learning* atau bisa juga disebut Quantum Teaching. Quantum Teaching dapat menjadi strategi

³ Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung : Nusamedia, 2006), h. 27

⁴ Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h.1

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1996), h. 32

berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama ketika peserta didik diharapkan mempertahankan pendapat yang akan menumbuhkan minat untuk terus belajar semangat tinggi serta dengan keyakinannya sendiri. Ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa di dalam kelas.⁶

Dalam era terbuka seperti sekarang ini, menumbuhkan minat siswa menjadi sangat penting, artinya guru serta siswanya bisa membangun suasana belajar yang kondusif dan juga bisa membangun hubungan emosional yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan kontribusi yang besar bagi kehidupan demokrasi, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Quantum Teaching merupakan strategi pengajaran yang berupa mencari jalan tengah yang diharapkan dapat melibatkan guru dengan siswanya. Sehingga keduanya dapat berperan aktif dan kondusif dalam proses belajar mengajar tanpa dominasi yang berlebihan dari kedua belah pihak dan diharapkan pula dengan adanya kerjasama yang terjalin antara siswa dalam kelompok menunjang minat belajar siswa.

Dalam pembelajaran Fiqih, tidak semua materinya dapat disampaikan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi. Terdapat pula materi yang di dalamnya terdapat persoalan yang para Ulama' berbeda pendapat dalam menghukuminya. Hal demikian yang menjadikan dasar bahwa bermula dari perbedaan, kerap terjadi tarik ulur argumentasi antar satu ulama' dengan Ulama' yang lain.

⁶ Melvin L. Silberman, *quantum Learning*, h. 41

Hal tersebut berimplikasi pada dunia pendidikan, bahwa hukum-hukum Islam yang terangkum dalam Fiqih, tak jarang mengundang pertanyaan-pertanyaan dasar dari siswa. Entah dalam rangka mengkontekstualisasikan hukum/sekedar menafsiri, yang jelas tujuan untuk memahami produk hukum Islam harus diawali dari kegiatan komprehensif yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran.

Tanggungjawab Madrasah Diniyah tak lain adalah sebagai media transformasi keilmuan. Di sana pribadi dididik, digembleng, dan dibimbing kearah yang sempurna. Nilai-nilai Islam dan ajaran-ajarannya wajib untuk dikembangkan seiring dengan perkembangan anak didik.

Untuk menggugah semangat anak didik dalam menikmati kegiatan pembelajaran Fiqh, maka contoh-contoh realitas sangat memungkinkan untuk dikaji, dicarikan duduk hukumnya. Pada tahapan ini, keinginan anak didik untuk mengetahui, memahami, mengerti, dan mengamalkan ajaran Islam akan sangat besar.

Stimulus dari guru amat penting, pilihan metode pembelajaran yang tepat menentukan pada proses pembelajaran. Salah satu metode yang relevan diterapkan dalam Fiqih adalah Strategi *Quantum Teaching*.

Penerapan Strategi *Quantum Teaching* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah merupakan respon yang baik dalam perkembangan mutakhir sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran Fiqih. Dan dengan diterapkannya Strategi *Quantum Teaching* di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah khususnya

dalam pembelajaran Fiqih, peserta didik lebih semangat belajar karena dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan ceramah dari pendidik akan tetapi peserta didik juga ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dan mampu memahami mata pelajaran dengan baik.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi – Sidoarjo ”**. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan gambaran tentang Strategi *Quantum Teaching* yang diterapkan saat pembelajaran fiqih sedang berlangsung di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi – Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana Prestasi Belajar siswa dalam pelaksanaan Strategi *Quantum Teaching* pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo?
3. Apa yang menjadi penghambat dalam penerapan Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo?

C. Pembatasan Masalah

Di dalam pembatasan masalah ini, dikemukakan bahwa yang akan diteliti adalah ''Pengaruh Strategi Pembelajaran Quantum Teaching (Learning) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

D. Tujuan penelitian

Agar sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu menjabarkan tujuan dan kegunaan penelitian yang akan dicapai :

- a) Mendeskripsikan bagaimana Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.
- b) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung pelaksanaan Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.
- c) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat pelaksanaan Strategi *Quantum Teaching* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

E. Hipotesis Penelitian

penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang belum jawaban yang empirik. Dalam hal penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif dan hipotesis deskriptif.

H₀ : Tidak ada pengaruh dalam strategi pembelajaran *quantum teaching* (*learning*) terhadap keterampilan model pembelajaran.

H_a : Ada pengaruh penting terhadap prestasi belajar siswa pada strategi pembelajaran yang telah digunakannya.

Sedangkan dalam hipotesis deskriptif merumuskan sebagai berikut:

X : Berapa besar Pengaruh Strategi Pembelajaran *quantum teaching* (*learning*) di madrasah diniyah asy – syafi'iyah candi sidoarjo

Y : Seberapa besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah diniyah asy – syafi'iyah candi sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi anak didik, guru, madrasah dan orang tua adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi anak didik

Memberikan sajian atau rencana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta minat belajar pada anak didik.

b. Manfaat bagi guru

Menemukan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dan minat semangat belajar anak didik sehingga dapat mengatasi problem pembelajaran yang selama ini dikeluhkan menjadi hambatan.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai alternatif strategi untuk meningkatkan kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam khususnya pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

d. Manfaat bagi orang tua

Sebagai sarana pemberdayaan untuk meningkatkan kerja sama antara orang tua dan guru juga meningkatkan profesionalisme dan kreatifitas guru. Bagi para pendidik, merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk melaksanakan usaha pengajaran menuju tercapainya tujuan yang dicita – citakan.

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

Pengaruh : suatu yang disebabkan oleh sebab akibat efektifitas, kesannya atau menyangkut perbuatan, berakibat dan berkesan terhadap yang lain.⁷

Strategi Quantum Teaching : suatu pendekatan pengajaran yang melibatkan guru dan siswa untuk bekerja dalam kelompok – kelompok untuk menetapkan tujuan bersama serta akan membantu menumbuhkan minat belajar siswa dan juga dapat membangun hubungan emosional yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁸

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 427

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, h.580

Pembelajaran Bidang study Fiqih : Kata “*pembelajaran*” berasal dari kata ‘*belajar*’ yang mempunyai arti proses. Menurut Dimiyati dan Mujiono bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk pembelajaran siswa.⁹ Sedangkan Fiqih Menurut bahasa artinya mengerti, sedang menurut istilah di kalangan Ulama', Fiqih adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat ‘amaliah (hukum tentang amal perbuatan sehari-hari) yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.¹⁰ Fiqih yang dimaksud disini adalah salah satu bidang study di Madrasah Diniyah yang karakteristiknya menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah dengan baik dan benar agar peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam

Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah : yaitu Madrasah Diniyah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Asy – Syafi’iyah yang berlokasi di Jalan Glaga Harum 150 Tanggulangin Sidoarjo. Lembaga ini memfokuskan diri pada pembelajaran agama Islam yang dipadu dengan materi umum sebagai pendukungnya. Materi yang diajarkan di lembaga ini murni diambil dari kitab-kitab tarjim lafdziyah serta kitab – kitab fiqih yang telah menjadi peninggalan-peninggalan para ulama’ salaf.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 113-114

¹⁰ Syekh Muhammad bin Qasim Al-Ghazy, *Fatchul Qarib, Juz I*, (Surabaya:Al-Hidayah, 1991), h. 16

H. Metode Penelitian

1. Populasi dan sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek. Pada populasi juga bisa diartikan keseluruhan obyek penelitian berupa manusia, gejala – gejala, benda – benda pula sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.¹¹ Sedangkan obyek penelitian yang dimaksud di sini adalah dititik beratkan pada seluruh peserta didik dalam belajar mengajar pada periode 2012 – 2013, yang jumlah santrinya atau peserta didik 150 peserta didik.

Jadi dalam penelitian ini, penulis berusaha memaparkan dan memberi gambaran yang realistis-holistic tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Strategi Quantum Teaching di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h.2

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang ada, maka penelitian ini tidak menyelidiki keseluruhan dari obyek.

Dalam perhitungan sample menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Hanya mengambil 30 % dari jumlah peserta didik sebanyak 150 peserta didik yaitu :

$$\frac{30 \times 150}{100} = 45.$$

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 Peserta didik.

Sebagai informan dalam penelitian ini secara skematik dan dipilih sebanyak dua belas asatidz dan asatidza, yang diambil dari pengurus koordinasi madrasah diniyah sebanyak empat orang dari Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi – Sidoarjo.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (Snow bolling Sampling). Yang dimaksud dengan teknik bola salju adalah peneliti memilih responden secara berantai. Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Seperti bola salju yang sedang menggelinding semakin jauh semakin besar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan orang pertama ini data dirasa belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat

melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.¹²

2. Instrument Penelitian

Instrument adalah suatu alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian serta data yang diteliti, sedangkan titik tolak dari penyusunan variabel – variabel penelitian yang ditetapkan untuk di teliti. Di dalam instrument ini juga bisa di bedakan mejadi beberapa variabel. Instrument yang harus mempunyai validitas isi (content validity) adalah instrument yang sering digunakan untuk mengukur **Prestasi belajar** (achievement) dan mengukur efektifitas program dan tujuan. Dalam penelitian mengukur prestasi belajar dalam menggunakan strategi quantum teaching ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila skor faktor tersebut besar positifnya 0,3 ke atas maka faktor trsebut merupakan construcy yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

¹² Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 48

LEMBAR INSTRUMENT EVALUASI

Nama :

Kelas / Madrasah :

Mata Pelajaran :

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang paling benar !

1. Berwudlu bertujuan untuk menghilangkan
 - a. Hadas besar
 - b. Hadas kecil
 - c. Hadas sedang
 - d. Hadas ringan
2. Berwudlu dengan menggunakan
 - a. Air kotor
 - b. Air manis
 - c. Air tawar
 - d. Air suci
3. Membasuh muka (wajah) sebaiknya dilakukan sebanyak
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Empat kali
 - d. Tiga kali
4. Apa hukum dari shalat fardhu
 - a. Wajib
 - b. Sunnah

- c. Haram
 - d. Mubah
5. Yang termasuk syarat – syarat wajib shalat lima waktu adalah.....
- a. Islam
 - b. Gila
 - c. Menutup aurat
 - d. Suci pakaian
6. Apa hukum dari shalat berjama'ah
- a. Sunah
 - b. Haram
 - c. Wajib
 - d. Makruh
7. Yang termasuk dari rukun shalat
- a. Niat
 - b. Mengangkat kedua tangan
 - c. Membaca doa iftitah
 - d. Duduk iftirasy
8. Hal – hal apa saja yang membatalkan shalat
- a. Banyak bergerak
 - b. Salam
 - c. Membaca doa iftitah
 - d. Takbiratul ihram

9. Apa saja sebab – sebab sujud sahwi adalah.....
- Ragu
 - Lupa
 - Syak
 - Ingat
10. Apa hukum dari sujud sahwi
- Mubah
 - Sunnah
 - wajib
 - haram

TABEL 1
MENGHITUNG VALIDITAS SOAL

No	Nama	Butir soal										x_t	x_t^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Hidayat	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
2	Widia	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64

3	Maulida	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	9
4	Agus	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	25
5	Zahra	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	36
6	Langga	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	49
7	Nia	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	16
8	Alvin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81
9	Bilqis	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	25
10	Riski	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	16
11	Wahyu	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3	9
12	Erlita	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	9
13	Jasmin	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
14	Selbi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	16
15	Vony	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	49
16	Ambar	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	16
17	Agung	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81
18	Sofyan	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	36
19	Fakri	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	36
20	Wisnu	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	36
$\sum_{i=1}^n$		4	15	16	11	13	11	11	8	16	11	$\sum x_t = \sum x_t^2 = 754$	
P		0,2	0,75	0,8	0,55	0,65	0,55	0,55	0,4	0,8	0,55		
Q		0,8	0,25	0,2	0,45	0,25	0,4	0,45	0,6	0,2	0,45		
p.q		0,16	0,18	0,16	0,24	0,16	0,24	0,24	0,24	0,16	0,24	$\sum p.q = 2,02$	

$$Mt = \frac{\sum x_t}{N} = \frac{116}{20} = 5,8$$

$$\text{➤ } Sd_t = \sqrt{\frac{\sum x_t^2}{N} - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{754}{20} - \left(\frac{116}{20}\right)^2}$$

$$= \sqrt{37,7 - 33,64}$$

$$= \sqrt{4,06}$$

$$= 6,3$$

TABEL 2

Menghitung M_p soal no 1 sampai 10

No	Rata-rata skor total jawaban benar	M_p
1	$9+4+9+6 / 4$	7,0
2	$8+8+6+4+9+5+3+9+4+7+4+9+6+6+6/15$	6,27
3	$8+8+5+6+7+4+9+5+3+3+9+4+7+4+9+6/16$	6,06
4	$8+8+5+7+9+5+3+9+9+6+6/11$	6,82
5	$8+8+5+6+7+9+4+9+7+9+6+6+6/13$	6,92
6	$8+8+6+7+9+9+7+9+6+6+6/11$	7,36
7	$8+8+3+5+7+4+9+9+9+6+6/11$	6,73
8	$6+4+9+5+9+4+7+4/8$	6,0
9	$8+8+3+6+7+5+4+3+9+4+7+4+9+6+6+6/16$	5,94
10	$8+8+3+5+7+9+4+3+9+7+9/11$	6,55

TABEL 3

MENGHITUNG RELIABILITAS SOAL

$$Rumus: : r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

No soal	M_p	Sd_t	P	q	M_t	$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$
1	7,0	6,3	0,2	0,8	5,8	0,09
2	6,27	6,3	0,75	0,25	5,8	0,12
3	6,06	6,3	0,8	0,2	5,8	0,08
4	6,82	6,3	0,55	0,45	5,8	0,17
5	6,92	6,3	0,65	0,25	5,8	0,27
6	7,36	6,3	0,55	0,45	5,8	0,26
7	6,73	6,3	0,55	0,45	5,8	0,15
8	6,0	6,3	0,4	0,6	5,8	0,02
9	5,94	6,3	0,8	0,2	5,8	0,04
10	6,55	6,3	0,55	0,45	5,8	0,11

Keterangan:

$$\text{Soal 1: } \frac{M_{p-M_t}}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{7,0 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,2}{0,8}} = 0,19 \cdot 0,5 = 0,09$$

$$\text{Soal 2 : } \frac{6,27 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}} = 0,07 \cdot 1,73 = 0,12$$

$$\text{Soal 3 : } \frac{6,06 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,8}{0,2}} = 0,04 \cdot 0,2 = 0,08$$

$$\text{Soal 4 : } \frac{6,82 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}} = 0,16 \cdot 1,10 = 0,17$$

$$\text{Soal 5 : } \frac{6,92 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,65}{0,25}} = 0,17 \cdot 1,61 = 0,27$$

$$\text{Soal 6 : } \frac{7,36 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}} = 0,24 \cdot 1,10 = 0,26$$

$$\text{Soal 7 : } \frac{6,73 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}} = 0,14 \cdot 1,10 = 0,15$$

$$\text{Soal 8 : } \frac{6,0 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,4}{0,6}} = 0,03 \cdot 0,81 = 0,02$$

$$\text{Soal 9 : } \frac{5,94 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,8}{0,2}} = 0,02 \cdot 2 = 0,04$$

$$\text{Soal 10 : } \frac{6,55 - 5,8}{6,3} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}} = 0,11 \cdot 1,10 = 0,11$$

TABEL 4

DATA PRESTASI BELAJAR 7 SISWA MADIN

No	Nama	Skor	
1	Jasmin	9	Kelompok Atas (JA)
2	Alvin	9	
3	Agung	9	
4	Hidayatul	8	
5	Widia	8	
6	Langga	7	
7	Vony	7	
8	Ade	6	Kelompok Bawah (JB)
9	Fakri	6	
10	Sofyan	6	
11	Wisnu	6	
12	Agus	5	
13	Bilqis	5	
14	Nia	4	
15	Selbi	4	
16	Riski	4	
17	Maulida	3	
18	Wahyu	3	
19	Erlita	3	
20	Ambar	3	

Keterangan:

$$\text{Rumus : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

BA = Jumlah jawaban benar kelompok

atas

JA = Jumlah kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

JB = Jumlah kelompok bawah

$$\text{Soal 1 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{2}{7} - \frac{1}{7} = 0,2 - 0,1 = 0,1 \text{ (Rendah)}$$

$$\text{Soal 2 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{6}{7} - \frac{4}{7} = 0,8 - 0,5 = 0,3 \text{ (Sedang)}$$

$$\text{Soal 3 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{7}{7} - \frac{5}{7} = 1 - 0,7 = 0,3 \text{ (Rendah)}$$

$$\text{Soal 4 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{6}{7} - \frac{1}{7} = 0,8 - 0,1 = 0,7 \text{ (Tinggi)}$$

$$\text{Soal 5 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{7}{7} - \frac{1}{7} = 1 - 0,1 = 0,9 \text{ (Tinggi)}$$

$$\text{Soal 6 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{7}{7} - \frac{0}{7} = 1 - 0 = 1 \text{ (Tinggi)}$$

$$\text{Soal 7 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{6}{7} - \frac{2}{7} = 0,8 - 0,2 = 0,6 \text{ (Tinggi)}$$

$$\text{Soal 8 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{3}{7} - \frac{3}{7} = 0,4 - 0,4 = 0 \text{ (Rendah)}$$

$$\text{Soal 9 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{6}{7} - \frac{4}{7} = 0,8 - 0,5 = 0,3 \text{ (Sedang)}$$

$$\text{Soal 10 : } \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{7}{7} - \frac{3}{7} = 1 - 0,4 = 0,6 \text{ (Tinggi)}$$

Berdasarkan tabel diatas tersebut telah dihitung bahwa korelasi antara jumlah faktor 1 (X_1) dengan skor total (Y) = 0,85 dan korelasi antara jumlah faktor 2 (X_2) dengan skor total (Y) = 0,94. Karena koefesien korelasi kedua faktor tersebut di atas 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil prestasi belajar siswa di madrasah diniyah asy – syafi'iyah sangat pengaruh dalam menggunakan strategi pembelajaran quantum teaching merupakan konstuksi yang valid untuk variabel prestasi belajar siswa madrasah diniyah asy – syafi'iyah candi – sidoarjo.

I. Jenis, sumber dan teknik pengumpulan data

untuk lebih jelasnya dalam masalah ini bisa dilihat dalam daftar tabel berikut dibawah ini.

TABEL 1

JENIS, SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Sejarah berdirinya madrasah diniyah asy – syafi’iyah candi – sidoarjo.	Dokumentasi dan pengurus madrasah diniyah asy – syafi’iyah.	Dokumenter dan interview.
2.	Program kerja guru madrasah diniyah asy – syafi’iyah candi – sidoarjo.	Dokumentasi	Dokumenter
3.	Kegiatan pembelajaran madrasah diniyah asy – syafi’iyah candi – sidoarjo.	Dokumentasi	Dokumenter
4.	Pemahaman terhadap	Respondent	Angket

	materi fiqih		
5.	Pemilihan materi fiqih yang akan disampaikan	Respondent	Angket
6.	Organisasi pesan dalam materi fiqih	Respondent	Angket
7	Sikap dan gaya cara mengajar serta menyampaikan materi fiqih.	Respondent	Angket

J. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang sudah terkumpul dari lapangan, maka akan diproses melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Dalam mencari ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran quantum teaching terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah diniyah asy – syafi'iyah candi – sidoarjo, digunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu :

$$X^2 = \sum (\frac{Fo - Fh}{Fh})^2$$

Fh

2. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat atau besar kecilnya pengaruh tersebut, maka di gunakan rumus KK (Koefisien Kotingensi), yaitu :

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi madrasah.¹³

Dalam penelitian ini, sumber data wawancara yang berkaitan dengan penerapan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

K. Lokasi Penelitian

Peneliti sengaja memilih Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Asy - Syafi'iyah yang terletak di Jalan Kebonsari Candi Sidoarjo karena lembaga ini termasuk salah satu lembaga pendidikan yang dalam pembelajarannya telah menggunakan Strategi *Quantum Teaching* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam bidang studi Fiqih.

Berkaitan dengan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kuantitatif, maka jenis data dibagi dalam teknik analisis data dan sumber data tertulis dan dokumentasi wawancara.

L. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah dan obyek diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Observasi

¹³ Ibid., h. 113-115

Sebelum melakukan langkah awal yaitu wawancara, penulis terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.¹⁴ Observasi yaitu melakukan pengamatan secara mendalam terhadap obyek yang diteliti. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan bantuan sarana – sarana tertentu.¹⁵

Dalam penelitian ini, pengamatan merupakan teknik yang paling penting sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh suatu data, dengan metode observasi, hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan apa adanya. Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman dengan obyek, maka penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya. Apa ada pengaruh dalam menggunakan strategi pembelajaran quantum teaching terhadap prestasi belajar siswa di madrasah diniyah asy – syafi'iyah candi – sidoarjo tersebut.

Dengan teknik ini peneliti dapat melihat atau datang ke madrasah secara langsung untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses Pelaksanaan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo, dan factor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat pelaksanaan Strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy –

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), h.136

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ... h.204

Syafi'iyah Candi Sidoarjo. Selain itu teknik observasi juga bisa digunakan untuk mengamati kondisi madrasah, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah tersebut.

2. Metode Interview

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara fisik yang satu dapat melihat wajah yang lain dan juga mendengar sendiri suaranya.¹⁶

Menurut Sugiono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁷ Dengan demikian, mengadakan wawancara/interview itu pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam pada sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat

¹⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data*, ... h.14

¹⁷ Sugiyono, *Memahami penelitian Kuantitatif*, ... h. 72

digunakan secara bersama – sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya.

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti disini adalah teknik wawancara bebas dan wawancara mendalam. Wawancara berstruktur yaitu teknik wawancara bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara berstruktur, peneliti mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan pada apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.¹⁸

Sedangkan wawancara mendalam dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengkaji lebih mendalam atau lebih fokus lagi pada hal – hal yang dibicarakan. Peneliti memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan dengan bebas dan terikat, dengan cara peneliti berterus terang bahwa penelitian ini dipergunakan untuk penulisan skripsi.

Tahapan – tahapan interview akan digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang :

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..... h. 74

- a. Bagaimana Pengaruh Strategi Quantum Teaching dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah.
- b. Bagaimanakah prestasi belajar siswa setelah menggunakan Strategi Quantum Teaching di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.
- c. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan Strategi Quantum Teaching di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.

Sedangkan responden yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.
- b. Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.
- c. Waka Sarana Dan Prasarana Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.
- d. Guru Fiqih kelas Ula Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.
- e. Siswa-siswi kelas Ula Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.

Metode Interview ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan tentang keadaan Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo dan sejarah berdirinya serta untuk mengetahui sejauh mana penerapan Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy –

Syafi'iyah Candi Sidoarjo. Hal itu didapatkan dengan Interview bersama kepala madrasah, guru pengajar bidang studi Fiqih, dan beberapa informan untuk memperoleh data yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulen rapat dan sebagainya.¹⁹ Menurut Sugiono, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ada yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen ada yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen ada juga yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di madrasah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografinya.²⁰

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dalam bentuk dokumentasi tentang jumlah guru dan siswa di Madrasah

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ... h.148.

²⁰ Sugiono, *Memahami penelitian Kuantitatif*, h.82

Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo, data inventaris, dan data struktur organisasi Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo. Data yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

4. Metode Angket

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian sehingga suatu kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila seorang peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan diukur serta bisa di harapkan dari respondent. Dalam metode ini bisa menggunakan tabel atau lembar pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik yang selama ini diteliti, Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dalam bentuk lembar pertanyaan isian serta lembar instrument tentang guru yang akan di observasi di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo, data inventaris, dan data struktur organisasi Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo. Data yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Strategi Quantum Teaching dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode angket **terbuka**

Karena dengan angket terbuka ini dimana responden diberi kebebasan untuk menjawab, pertanyaan yang telah dikasih oleh peneliti.

ANGKET UNTUK OBSERVASI GURU MATA PELAJARAN

1. Metode apa yang digunakan oleh Bapak/ibu dalam pengajaran PAI dikelas.....
.....
2. Bagaimana Prestasi belajar siswa setelah menggunakan penerapan strategi Quantum Teaching yang telah digunakan
.....
.....
3. Pengaruh apa saja yang terjadi pada saat penerapan strategi Quantum Teaching di kelas
.....
.....
4. Apa saja faktor – faktor dari penghambat dalam pelaksanaan strategi Quantum Teaching pada mata pelajaran fiqih yang telah bapak atau ibu dalam pembelajaran di madrasah diniyah asy – syafi'iyah
.....
.....

5. Apa saja faktor – faktor pendukung dalam penerapan strategi Quantum Teaching pada pembelajaran di kelas

.....

ANGKET UNTUK OBSERVASI SISWA DI KELAS

Nama : Nur kholilah

Kelas : ULA (Madrasah Diniyah) Asy – Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

1. Apakah anda menyukai pelajaran Fiqih ?

.....

2. Apa yang tidak anda sukai dalam pelajaran Fiqih..?

.....

3. Apa motivasi anda untuk belajar Fiqih ?

.....

4. Apakah anda suka dengan guru mapel Fiqih ?

.....

5. Apakah anda senang dengan cara pembelajaran Fiqih selama ini?

.....

.....

6. Model pembelajaran Fiqih yang bagaimanakah (seperti apa) yang anda kehendaki?

.....

.....

7. Apakah anda merasa cukup dengan jam pelajaran Fiqih yang tersedia?.....

.....

8. Apakah dalam hidup anda ingin lebih baik lagi dalam berakhlakul karimah?

.....

M. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil

c. Mengurus perizinan

Setelah mendapatkan lokasi penelitian, peneliti mengurus izin yang telah disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah.

d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk menunjang kevalidan pengumpulan data, maka peneliti menyiapkan alat pengumpul data seperti tape recorder dan buku notulen.

f. Persoalan etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang dilapangan, peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian

Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian adalah hal yang harus diperhatikan agar apa yang ingin dicari peneliti di lapangan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan

b. Memasuki lapangan

Setelah semuanya siap, maka peneliti memulai memasuki dan berinteraksi dengan lapangan guna mencari data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagai instrument penelitian, peneliti bukan hanya sebagai perencana, tetapi peneliti juga berperan serta dan berinteraksi langsung dengan keadaan di lapangan.²¹

d. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara (interview) dan observasi (pengamatan) di identifikasikan agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

e. Tahap Akhir Penelitian

Menyajikan data dalam bentuk deskripsi Menganalisis data sesuai dengan tujuan lain yang dicapai.

²¹ Ibid., h. 99

N. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dan tiap bab tersusun dari beberapa sub dan akan dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

Bab Pertama : Berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, methodologi, hipotesis, jenis, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Berisi kajian pustaka yang menjelaskan. *Pertama* tentang Strategi Pembelajaran, dengan sub pokok bahasan Pengertian Strategi Pembelajaran, Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Dalam Pembelajaran, dan Kedudukan Strategi Dalam Pembelajaran. *Kedua*, tentang Strategi Quantum Teaching, dengan sub pokok bahasan: Pengertian Strategi Quantum Teaching, tujuan Strategi Quantum Teaching, Prinsip-prinsip Strategi Quantum Teaching, Aspek-aspek Dalam Strategi Quantum Teaching, Langkah-langkah dalam pelaksanaan Strategi Quantum Teaching , Variasi dalam Strategi Quantum Teaching, Teknik dalam Strategi Quantum Teaching dan kebaikan serta kelemahan Strategi Quantum Teaching. *Ketiga* Tinjauan tentang pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah, yang meliputi Pengertian Pembelajaran Fiqih, Sumber Hukum Fiqih, Tujuan Mata Pelajaran Fiqih, Fungsi Mata Pelajaran Fiqih. *Keempat* Pengaruh pembelajaran

Quantum Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.

Bab Ketiga : Berisi Berisi Paparan Hasil Penelitian tentang paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Mencakup gambaran umum obyek penelitian di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo, dengan sub bagian: sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo, Letak Geografis, Profil Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo, Tujuan, Visi, dan Misi Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo, stuktur organisasi Madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, Unit-unit Pendidikan, Sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo, Kurikulum Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo, Serta penyajian data dan analisa hasil penelitian tentang intrepretasi penulis, dengan data-data yang berhasil dihimpun. Analisa ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan pelaksanaan Strategi Quantum Teaching atau Quantum Learning pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo.

Bab Keempat : Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan Strategi Quantum Teaching atau Quantum Learning pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asy – Syafi’iyah Candi Sidoarjo. Disamping itu akan diberikan saran-saran, serta dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.